

Produksi Sabut Kelapa Asahan Tembus Pasar Ekspor Cina, Bupati Dukung Pengembangan Hilirisasi

Edward Banjarnahor - ASAHAN.WARTAWAN.ORG

Feb 16, 2026 - 23:24



ASAHAN - Bupati Asahan, Taufik Zainal Abidin Siregar, S.Sos., M.Si menyampaikan apresiasi atas keberhasilan produksi sabut kelapa yang dikelola PT Hijau Surya Biotechindo yang kini telah menembus pasar ekspor hingga ke negara Cina. Bahkan saat ini, produk sabut kelapa tersebut tengah dalam proses pengiriman ke luar negeri.

Bupati mengatakan, Kabupaten Asahan memiliki potensi besar di sektor perkebunan kelapa. Tercatat, lebih kurang 20.000 hektare tanaman kelapa tersebar di sejumlah kecamatan, diantaranya Kecamatan Silau Laut, Air Joman, Tanjung Balai, Sei Kepayang, Sei Kepayang Timur dan Sei Kepayang Barat.

"Produksi sabut kelapa ini sudah diekspor sampai ke negara Cina dan saat ini sedang dalam proses pengiriman. Ini menjadi kebanggaan bagi Kabupaten Asahan", ujar Bupati saat diwawancarai awak media di lokasi Pabrik Pengolahan Sabut Kelapa PT Hijau Surya Biotechindo Desa Air Joman Baru, Kecamatan Air Joman, pada Kamis, (12/02/2026).

Melihat potensi bahan baku yang melimpah, Bupati berharap PT Hijau Surya Biotechindo dapat terus meningkatkan kapasitas produksi sabut kelapa agar jumlah ekspor semakin bertambah dan mampu memberikan dampak ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat. Taufik juga menegaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Asahan akan terus mensupport dan mendukung PT Hijau Surya Biotechindo dalam pengelolaan sabut kelapa agar dapat berkembang secara berkelanjutan, mengingat sumber daya alamnya tersedia di Kabupaten Asahan.

"Pemerintah Kabupaten Asahan akan mendukung penuh pengembangan pengelolaan sabut kelapa ini, karena sumber dayanya ada di Asahan. Ini juga merupakan salah satu program pemerintah pusat dalam rangka mengembangkan hilirisasi. Semoga ini menjadi perhatian pemerintah pusat", tegasnya.

Diakhir penyampaiannya, Bupati menyampaikan terima kasih kepada PT Hijau Surya Biotechindo yang telah berkontribusi membantu Pemerintah Kabupaten Asahan dalam mengurangi angka pengangguran melalui penyerapan tenaga kerja lokal.

Dengan adanya pengembangan industri hilirisasi sabut kelapa ini, diharapkan perekonomian daerah semakin tumbuh serta kesejahteraan masyarakat Asahan dapat terus meningkat. Dikesempatan ini Pimpinan PT Hijau Surya Biotechindo, Budi Chandra, mengucapkan terima kasih kepada Forkopimda Kabupaten Asahan yang telah memberikan dukungan penuh terhadap keberadaan dan operasional perusahaan dalam pengelolaan sabut kelapa di daerah tersebut. "Kami mengucapkan terima kasih kepada Forkopimda Kabupaten Asahan yang telah mensupport dan mendukung PT Hijau Surya Biotechindo", ujar Budi Chandra.

Budi menjelaskan, ide pengelolaan sabut kelapa bermula dari keprihatinan melihat banyaknya sabut kelapa yang selama ini hanya menjadi limbah dan kurang dimanfaatkan secara maksimal.

Dari kondisi tersebut, pihaknya berinisiatif mengolah sabut kelapa menjadi berbagai produk bernilai jual tinggi seperti media tanam, jok mobil, tempat tidur, hingga keset kaki.

Dengan berdirinya pabrik PT Hijau Surya Biotechindo di Kabupaten Asahan, Budi Chandra mengatakan bahwa perusahaan turut berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja, khususnya warga yang tinggal di sekitar lokasi pabrik. "Dengan adanya pabrik ini, kita dapat menyerap tenaga kerja yang merupakan warga

sekitar", ungkapnya.

Terlihat OPD, Camat Air Joman, Forkopimcam Air Joman, Pimpinan PT Hijau Surya Biotechindo dan tamu undangan lainnya. EDWARD BANJARNHOR